BAB I

PENDAH ULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut data BPS, sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan memberikan kontribusi sebesar 6,76 persen terhadap perekonomian Kabupaten Gresik pada tahun 2022. pada saat pandemi COVID-19, sektor pertanian mengalami kontraksi sebesar 0,82% pada tahun 2021 dan kontraksi sebesar 3,01% pada tahun 2022 (Purwaningsih 2022). saat ini, pemerintah daerah masih berusaha untuk menerapkan berbagai program untuk meningkatkan kemampuan produksi padi dan beras Kabupaten Gresik. dalam hal ini, kebijakan perberasan yang tepat sasaran di tingkat nasional dan regional bergantung pada ketersediaan data panen dan produksi padi yang luas dan akurat. sebelum penerapan metode kerangka sampel area (KSA), metode konvensional masih digunakan untuk mengumpulkan data luas panen padi melalui pelaporan daftar statistik pertanian (SP). (Purwaningsih 2022)

Menurut data BPS tahun 2023, pertanian, kehutanan, dan perikanan akan memberikan kontribusi sebesar 6,80 persen terhadap perekonomian Kabupaten Gresik. sektor pertanian telah menunjukkan tingkat ketahanan yang cukup besar terhadap tantangan yang dihadapinya. selama pandemi COVID-19, ekonomi Kabupaten Gresik menunjukkan pertumbuhan yang positif meskipun mengalami kontraksi. sektor ini terus mengalami pertumbuhan yang positif selama dua tahun terakhir. itu tumbuh sekitar 3,17% pada tahun 2022 dan kemudian tumbuh sekitar 3,21% pada tahun 2023 (Ummah dalam BPS 2024).

Adapun data dari BPS diatas menunjukkan bahwa perkembangan yang menarik di Kabupaten Gresik antara tahun 2021 hingga 2023. pada tahun 2021, terjadi kontraksi sebesar 0,82 persen. namun, situasi membaik pada tahun 2022, dengan pertumbuhan positif sebesar 3,01 persen. sayangnya, pada tahun 2023, ekonomi kembali mengalami kontraksi, kali ini sebesar 3,21 persen. hal ini mencerminkan tantangan yang dihadapi daerah tersebut dalam mempertahankan pertumbuhan ekonomi yang stabil. luas panen di Kabupaten Gresik juga menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan dalam konteks ini.

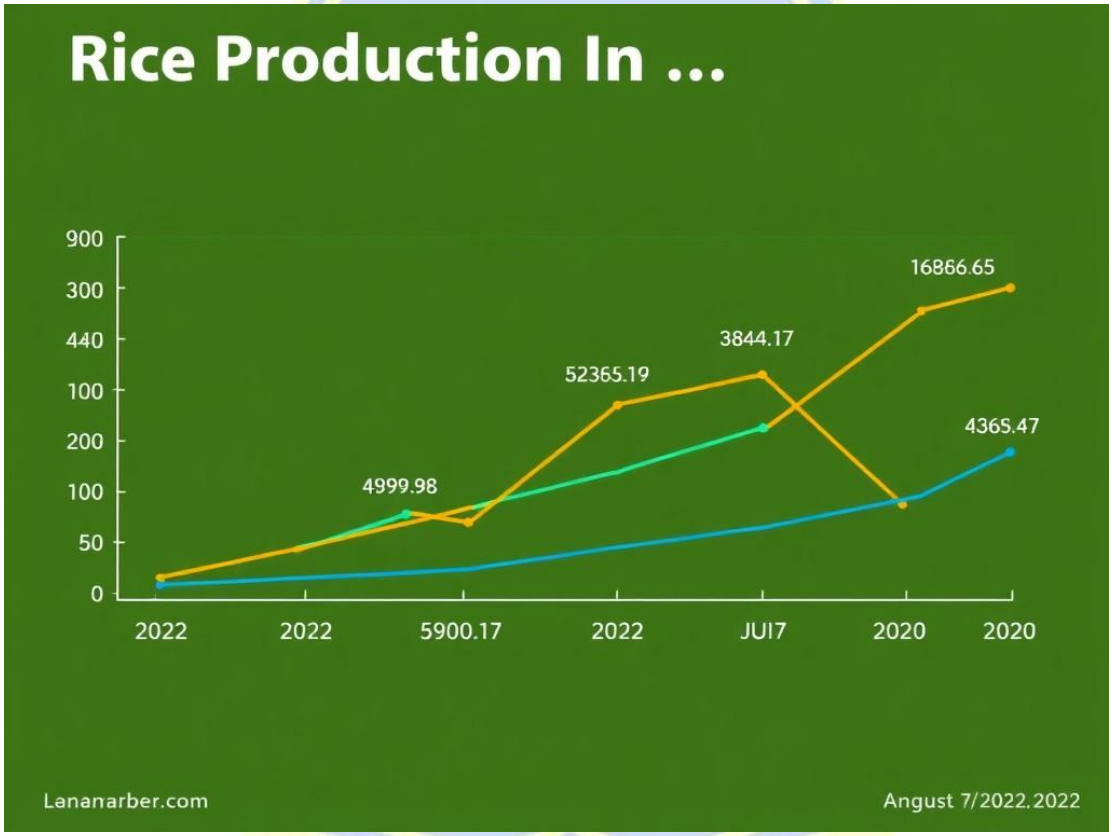

Gambar 1.1 Jumlah Data Produksi Beras

Sumber : Badan Pusat Statistik Gresik 2022

Berdasarkan gambar 1.1 jumlah data produksi beras di atas pada tahun 2020 sekitar 23.5423,8 ton beras, sedangkan pada tahun 2021 mengalami penurunan sekitar 21.9226,9 ton beras, dan yang terakhir pada tahun 2022 meningkat sekitar 23.7459,5 ton beras di

Kabupaten Gresik, hal tersebut menunjukan bahwa bisa menjelaskan sebuah peluang untuk berwirausaha.

Pada era globalisasi saat ini UMKM usaha beras memiliki peran penting bagi dapat keseimbangan ekonomi berdasarkan data badan pusat statistik (2022). beras yang merupakan komoditas strategis berperan penting dalam perekonomian dan ketahanan pangan nasional (Pertiwi dan Ramadani Eka dalam Mahmuda dan Dewi 2023). UMKM merupakan untuk meningkatkan perekonomian, UMKM juga berperan penting untuk menambah lapangan kerja (Departemen koperasi dalam Srijani, Kadeni 2020). UMKM menghadapi sejumlah masalah, termasuk keterbatasan anggaran, masalah permodalan, dan keterbatasan sumber daya manusia seperti konsultan dan penyuluh (Aisyiah dalam Islam dan Eriyanti 2024). jadi banyak UMKM memiliki anggaran yang terbatas, yang menghalangi mereka untuk berinvestasi dalam peralatan, teknologi, atau pemasaran. Ini seringkali menghalangi mereka dari bersaing dengan perusahaan yang lebih besar.

Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa inovasi dan modal intelektual berperan penting dalam mepertahankan perkembangan dalam menciptakan keunggulan bersaing berkelanjutan dan meningkatkan kinerja bisnis industri beras Indonesia di Jawa Timur (Mahanani et al. 2023). dalam penelitian itu belum memberikan strategi pengembangan yang tempat dalam bisnis beras, karena masih bersifat subjektif dan dapat menimbulkan permasalahan presepsi reponden.

Bisnis beras Adfar Store Gresik menghadapi beberapa masalah yang memengaruhi kinerja dan keberlanjutan bisnisnya. yang pertama adalah fluktuasi harga yang tidak stabil, kebijakan pemerintah tentang subsidi, permintaan pasar, dan kondisi cuaca yang memengaruhi hasil panen. ketidakpastian harga ini menyulitkan toko beras

untuk merencanakan strategi pembelian dan penjualan, yang berdampak pada margin keuntungan. kedua, ada persaingan yang ketat, di Gresik karena banyak bisnis serupa yang mendistribusikan beras. persaingan ini berasal dari distributor besar dan toko-toko lokal. dengan demikian, Adfar Store Gresik harus mencoba yang baru dalam pemasaran dan pelayanan untuk mempertahankan pelanggan dan meningkatkan pangsa pasar. logistik dan distribusi adalah masalah terakhir. Adfar Store Gresik harus memastikan bahwa beras selalu tersedia dengan kualitas terbaik dan mengelola rantai pasokan secara efektif. pengiriman dan penyimpanan yang sulit juga dapat menyebabkan kerugian jika tidak dikelola dengan baik.

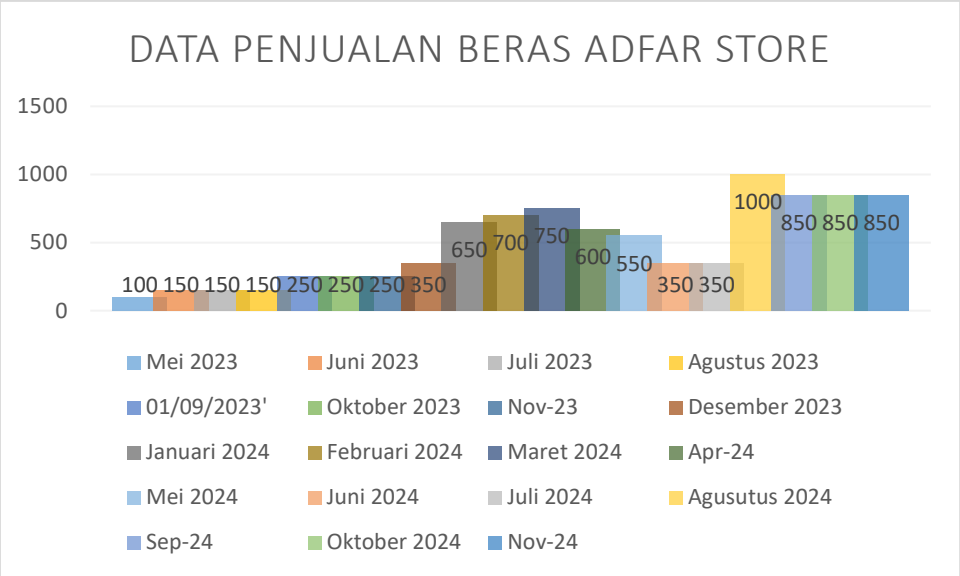

Gambar 1.2 Data Penjualan Beras Adfar Store Gresik

Sumber : Adfar Store Gresik

Gambar 1.2 data penjualan beras Adfar Store Gresik diatas menunjukkan penjualan beras setiap bulannya mengalami kenaikan dan penurunan dan margin yang ada di Adfar Store Gresik, awal mula Adfar Store berjalan bulan Mei 2023, waktu bulan Mei Adfar Store Gresik mengambil stok masih 400kg dan margin nya mengalami kenaikan berjalannya waktu saat ini Adfar Store Gresik sudah mencapai satu hingga dua ton kebutuhan beras meningkatnya hal tersebut dikarenakan banyak nya *customer* yang meminta mengirim beras nya dan faktor harga nya masih standart adanya puncak panen yang dilakukan petani, pada berjalannya bulan Adfar Store Gresik mengalami penurunan penjualan dan margin pada bulan April 2024 hingga Juli 2024 penyebabnya adalah permintaan dari customer sedikit, usaha mengalami kerugian yang signifikan dari Juni hingga Juli tahun 2024, dan penjualan menurun. hal ini disebabkan oleh banyaknya pelanggan yang mendapatkan beras melalui program zakat, yang mengakibatkan penurunan permintaan produk kami. dan faktor musim kemarau dan harga beras pada

waktu lalu sangat tinggi dikarenakan faktor cuaca kemarau dan kebanyakan petani banyak yang gagal panen menurut pemilik (Supanji 2023). perubahan iklim dapat menyebabkan transformasi lingkungan yang berdampak negatif pada pertumbuhan dan perkembangan tanaman, sehingga dapat menurunkan baik kuantitas maupun kualitas hasil pertanian (Servina dalam Wati, Subejo,dan Maulida 2021).

untuk mengetahui inovasi apa yang akan diterapkan oleh bisnis ini, berhasil atau tidaknya penerapan bussines model canvas usaha dagang Adfar Store Gresik, berdasarkan latar belakang diatas, maka saya tertarik untuk untuk melakukan penelitian yang berjudul **" PENERAPAN *BUSSINES MODEL CANVAS* USAHA DAGANG ADFAR STORE"**

1.2 Perumusan Masalah

Bagaimana Penerapan Business Model Canvas Usaha Dagang Adfar Store?

1.3 Tujuan Penelitian

Adfar Store Gresik menerapkan Business Model Canvas untuk meningkatkan efisiensi usaha dagang

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat ilmiah dari hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk usaha dan penulis tentang memberikan kontribusi pada kajian strategi pemasaran dan manajemen usaha kecil.
2. Manfaat praktis dari hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk masyarakat memberikan rekomendasi konkret bagi Adfar Store Gresik dalam meningkatkan daya saing

1.5 Kesenjangan Penelitian

Untuk meningkatkan daya saing usaha beras dan meningkatkan daya saing mereka, penelitian telah banyak berfokus pada berbagai elemen, seperti penerapan teknologi digital, efisiensi distribusi, dan dukungan pemerintah. namun, ada beberapa kesenjangan yang mungkin menjadi alasan penelitian ini berfokus pada Adfar Store Gresik minimal studi pada usaha lokal banyak penelitian sebelumnya berfokus pada strategi daya saing dalam skala nasional atau pada perusahaan besar. penelitian tentang usaha kecil dan menengah (UKM), khususnya perdagangan beras lokal seperti Adfar Store Gresik, masih jarang. namun, dinamika yang dihadapi oleh usaha lokal di tingkat lokal dan regional berbeda. tidak banyak penelitian kontekstual tentang Gresik karena provinsi ini memiliki banyak potensi pertanian dan perdagangan beras.